

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN
NILAI TAḤFĪZ TERHADAP PRESTASI BELAJAR MUTĀLA'AH SISWA
KELAS XI MA AL-IRSYAD TENGARAN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Oleh :

Triyanto

NIM: 1520411069

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam
Kosentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triyanto, S.Pd.I.
NIM : 1520411069
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PBA

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Saya yang menyatakan,




Triyanto

NIM: 1520411069

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triyanto, S.Pd.I.

NIM : 1520411069

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PBA

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Mei 2017



Saya yang menyatakan,


Triyanto

NIM: 1520411069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 580117
Tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-975/Un.02/DT/PP.01.1/08/2017

Tesis berjudul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN NILAI TAḤFIZ TERHADAP PRESTASI BELAJAR MUṬĀLA'AH SISWA KELAS XI MA AL-IRSYAD TENGARAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama : Triyanto, S.Pd.I.

NIM : 1520411069

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 6 Juni 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN NILAI TAHFIZ TERHADAP PRESTASI BELAJAR MUṬĀLA'AH SISWA KELAS XI MA AL-IRSYAD TENGARAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama : Triyanto, S.Pd.I.

NIM : 1520411069

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PBA

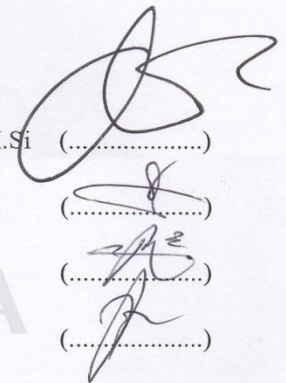
Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua merangkap penguji : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si (.....)

Sekretaris merangkap penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd (.....)

Pembimbing merangkap penguji : Dr. H. Maksudin, M.Ag (.....)

Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag (.....)



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 6 Juni 2017

Waktu : 11.00 s.d 12.00

Hasil/Nilai : 91/A-

IPK : 3.67

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN NILAI *TAHFIZ* TERHADAP PRESTASI BELAJAR *MUṬALA'AH* SISWA KELAS XI MA AL-IRSYAD TENGARAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Yang ditulis oleh:

Nama : **Triyanto, S.Pd.I**
NIM : 1520411069
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Pembimbing



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

MOTTO

لَوْ لَا الْعِلْمُ لَكَانَ النَّاسُ كَالْبَهَائِمِ

Kalau bukan karena ilmu, niscaya manusia sudah seperti binatang ternak¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Zaid Abdillah Al-Fatih, *Kamus Santri Baru*, (Solo: Pustaka Arofah, 2016), hlm. 52.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan untuk:

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pesantren Islam al-Irsyad Tenganan Kabupaten Semarang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Triyanto, "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Nilai *Tahfīz* terhadap Prestasi Belajar *Muṭāla'ah* Siswa Kelas XI MA al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Peajaran 2016/ 2017". *Tesis*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam. Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah*; (2) pengaruh nilai *tahfīz* terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah*; (3) pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai *tahfīz* secara bersama terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan dan menggunakan desain asosiatif untuk melakukan eksplanasi objek penelitian tentang variabel dependen atas variabel independen melalui analisis statistik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA al-Irsyad Tenganan Semarang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah populasi sebanyak 209 siswa. Jumlah sampel sebanyak 53 siswa yang diambil menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Pengumpulan data variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru menggunakan metode kuesioner, sedangkan nilai *tahfīz* dan prestasi belajar *muṭāla'ah* menggunakan dokumentasi. Instrumen berupa kuisisioner yang dikembangkan terlebih dahulu diujicoba untuk mendapatkan informasi mengenai validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah*. Kontribusi atau sumbangan efektif variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru sebesar 24,92% ketika nilai *tahfīz* tidak berubah. Apabila persepsi siswa tentang kompetensi guru semakin meningkat, meskipun hafalan al-Qur'an tidak berubah, tetap mampu meningkatkan prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa. (2) nilai *tahfīz* berpengaruh terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah*. Hafalan al-Qur'an (*tahfīz*) memiliki kontribusi efektif sebesar 22,44% ketika persepsi siswa tentang kompetensi guru konstan. Apabila hafalan al-Qur'an siswa makin banyak, meskipun kompetensi guru dipersepsikan tidak berubah, tetap mampu meningkatkan prestasi belajar *muṭāla'ah*. (3) persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai *tahfīz* secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah*. Kedua variabel secara bersama-sama berkontribusi efektif sebesar 47,3%, di mana persepsi siswa tentang kompetensi guru yang lebih mendominasi. Prestasi belajar *Muṭāla'ah* yang diraih siswa semakin meningkat apabila lebih banyak hafal al-Qur'an dan diimbangi peningkatan kompetensi guru.

Kata kunci: kompetensi guru, nilai *tahfīz* dan prestasi belajar *muṭāla'ah*,

ABSTRACT

Triyanto, "The effect of the students' perception about the teachers' competence and *Tahfiz* score in *Muṭāla'ah* achievement of the second grade of al Irsyad students in Tengaran Semarang in academic year 2016/2017". Tesis, Yogyakarta : Islamic Education and Teacher Training Faculty Islamic Education program. Master program. UIN of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

The objectives of this research are to know: (1) the effect of the students' perception of the teachers' competence of *Muṭāla'ah* achievement; (2) the effect of *Tahfiz* score to *Muṭāla'ah* achievement; (3) the effect of the students' perception about the teachers' competence and *Tahfiz* score in *Muṭāla'ah* achievement.

This research is descriptive quantitative with the conclusion and used associative design to do the explanation research object about dependent variable of dependent variable using statistic analytic. The subject of this research is the second year students of al Irsyad Islamic Senior High School Tengaran Semarang in academic year of 2016/2017 with 209 students. The sample was 53 students' that using stratified proportional random sampling technic. The collecting of the students' perception variable data about the teachers' competence uses questionnaire method, while, *Tahfiz* score and *Muṭāla'ah* achievement using documentation. The instrument was questionnaire that was tried out before getting the information about the validity and reliability. The technique of data analysis used was regression linear analysis.

The result of the research showed that : (1) the students' perception about the teacher competence influences studying *Muṭāla'ah*. The contribution of the students' perception about the teacher's competence was 24,92% when the score of *Tahfiz* was constant. (2) *Tahfiz* score influences the students' *Muṭāla'ah* achievement. Memorizing al Qur'an has contributed 22,44% when the students' perception about the teacher competences was constant. If the students' perception about the teachers' competence is increase, although the teacher competence was perceived not change, but still be able to build up *Muṭāla'ah* achievement. (3) the students' perception about the teachers' competence and *Tahfiz* score in effect to *Muṭāla'ah* achievement. Both variable contribute effectively 47,3%, where the students' perception about the teacher competence was more dominant. *Muṭāla'ah* of achievement that the students' achieved was better if the students memorize al-Qur'an and combined the improvement of the teacher competence.

Key words : Teachers' competence, *Tahfiz* score, and *Muṭāla'ah* achievement

ملخص البحث

تريانا، "أثر إدراك الطلاب من خلال كفاءة المعلم و ناتجة التحفيظ على إنجاز تعلم المطالعة من طلبة الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الإرشاد تعاران منطقة سمارع العام الدراسي ٢٠١٦/٢٠١٧، رسالة علمية، يوجياكرتا: كلية التربية و المعلمين، شعبة التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٧.

وكان الغاية من هذا البحث هي لمعرفة: (١) أثر إدراك الطلاب من خلال كفاءة المعلم على إنجاز تعلم المطالعة; (٢) أثر ناتجة التحفيظ على إنجاز تعلم المطالعة; (٣) أثر إدراك الطلاب من خلال كفاءة المعلم و ناتجة التحفيظ على إنجاز تعلم المطالعة.

هذا البحث هو البحث الكمي وصفي بالاستدلال وباستخدام تصميم الجمعياتي لإجراء التفسير الكائن المعيار على المتغير المستقل عن طريق التحليل الإحصائي. خاضع هذا البحث هي طلبة الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الإرشاد تعاران منطقة سمارع العام الدراسي ٢٠١٦/٢٠١٧ مع مجموع السكان البالغ عددهم ٢٠٩ طالبا. إجمالي العينة من ٥٣ طالبا مأخوذ باستخدام طبقية سكاني أسلوب العينة العشوائية. جمع البيانات متغير أثر إدراك الطلاب من خلال كفاءة المعلم باستخدام الاستبيانات، ثم ناتجة التحفيظ و إنجاز تعلم المطالعة استخدام الوثائق. استبيان اختبار مقدما للحصول على معلومات حول صدق وثبات. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي متعددة.

نتائج البحث ما يلي: (١) إدراك الطلاب من خلال كفاءة المعلم تأثير على إنجاز تعلم المطالعة. فعالية إسهاما متغير إدراك الطلاب من خلال كفاءة المعلم بلغت ٢٤.٩٢٪ عندما تكون ناتجة التحفيظ دون تغيير. إذا كان إدراك الطلاب من خلال كفاءة المعلم تزايد، رغم أن ناتجة التحفيظ دون تغيير، لا يزال قادرا على تزايد من إنجاز تعلم المطالعة. (٢) ناتجة التحفيظ تأثير على إنجاز تعلم المطالعة. تحفيظ القرآن تساهم بلغت نحو فعال بلغت ٢٢.٤٤٪ عند إدراك الطالب من خلال كفاءة المعلم ثابت. عندما حفظ القرآن الطلاب تزايد، على الرغم من كفاءة المعلم لم يتغير، لا يزال قادرا على تزايد من إنجاز تعلم المطالعة. (٣) إدراك الطلاب من خلال كفاءة المعلم و ناتجة التحفيظ مؤثر على إنجاز تعلم المطالعة. كلا المتغيرات المساهمة بفعالية بلغت ٤٧.٣٪، حيث إدراك الطلاب من خلال كفاءة المعلم أكثر المهيمنة. إنجاز تعلم المطالعة تزايد إذا أكثر يحفظون القرآن ويرافقه زيادة في كفاءة المعلم.

كلمات البحث: كفاءة المعلم و ناتجة التحفيظ و إنجاز تعلم المطالعة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
هـ	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	Muta' aqqidin
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمه الأولياء	Ditulis	karãmah al-auliyã'
---------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakāʾtulfi ṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

_____	kasroh	ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan mengganda yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya

السماء	ditulis	as-sama'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	ditulis	ẓawī al -furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah *subhānahuwata'āla* yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, beserta inayahnya, sehingga tesis yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Nilai *Tahfīz* terhadap Prestasi Belajar *Muṭāla'ah* Siswa Kelas XI MA Al-Irsyad Tengaran Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017” ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rosulullah Muhamad صلى الله عليه وسلم, yang telah menunjukkan jalan kepada umat manusia dari kegelapan ke jalan yang terang benderang.


Terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari adanya peranan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si. Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Maksudin, M.Ag. Selaku Pembimbing Tesis yang telah bersabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dan pelayanan terbaik, sehingga penyusunan tesis ini lancar.

6. Kepala Madrasah, guru, dan karyawan MA al-Irsyad Tenganan yang senantiasa memberi dukungan ,bantuan serta memberikan kemudahan untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak, Ibu, istri, serta kakak-kakak tercinta, yang telah memberikan do'a, dukungan, dan motivasi yang tiada henti.
8. Teman-teman dari Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan tesis ini.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah berperan dalam penyelesaian tesis ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga menjadi amal baik dan mendapat limpahan rahmat dari Allah *subhānahuwata'ālā*, Amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, tidak terkecuali bagi penulis sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 17 Mei 2017



Triyanto, S.Pd.I.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teori	18
F. Hipotesis.....	26
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Penulisan.....	44
BAB II LANDASAN TEORI.....	46
A. Persepsi Siswa Tentang kompetensi Guru	46
1. Pengertian Persepsi Siswa	46
2. Proses Terjadinya Persepsi	48
3. Pengertian Kompetensi Guru.....	54
4. Macam-Macam Kompetensi Guru.....	56
5. Indikator Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru	59
B. Program <i>Tahfiz</i> al-Qur'an.....	61
1. Pengertian <i>Tahfiz</i> al-Qur'an.....	61
2. Hukum dan Keutamaan Menghafal al-Qur'an.....	63
3. Metode Menghafal al-Qur'an	67
C. Prestasi Belajar <i>Muṭāla'ah</i>	68
1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	68

2. <i>Muṭāla'ah</i> dan Bahasa Arab	80
3. Strategi Pembelajaran <i>Muṭāla'ah</i>	90
4. Arti Penting <i>Muṭāla'ah</i>	95
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	97
A. Sejarah dan letak geografis MA al- Irsyad Tenganan Semarang.....	97
B. Profil Madrasah Aliyah al-Irsyad Tenganan Semarang	100
1. Identitas Madrasah	100
2. Visi dan Misi.....	101
3. Struktur Organisasi	102
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	105
5. Sarana dan Prasarana	106
6. Ekstrakurikuler.....	108
7. Target Kompetensi Lulusan.....	109
8. Prestasi yang pernah diraih	109
C. Program Tahfīz al-Qur'an	110
D. Pembelajaran <i>Muṭāla'ah</i>	112
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	114
A. Pengumpulan Data.....	114
1. Hasil Uji Instrumen.....	115
2. Deskripsi Data.....	122
B. Pengujian Persyaratan Penelitian.....	126
1. Uji Normalitas.....	127
2. Uji Multikolinieritas	129
3. Uji Linieritas	130
C. Analisis Data	131
1. Model Regresi Linier Berganda	131
2. Uji Hipotesis PSKG/X1 Terhadap PBM/Y (Uji t).....	133
3. Uji Hipotesis NT/X2 Terhadap PBM/Y (Uji t)	135
4. Uji Hipotesis PSKG/X1 dan NT/X2 Terhadap PBM/Y (Uji F) .	137
5. Koefisien Determinasi	139
6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	140
D. Pembahasan	141
1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Prestasi belajar <i>Muṭāla'ah</i> Siswa.....	141
2. Pengaruh Nilai <i>Tahfīz</i> Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab.	143
3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Nilai <i>Tahfīz</i> Terhadap Prestasi belajar <i>Muṭāla'ah</i> Siswa	144

BAB V PENUTUP.....	146
1. Kesimpulan	146
2. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN.....	150



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Variabel dan Instrumen Penelitian	32
Tabel 2. Kisi-kisi Kuisisioner Persepsi Siswa kompetensi Guru (PSKG/X1) Untuk Ujicoba	33
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen PSKG/X1	118
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen PSKG/X1	120
Tabel 5. Kisi-kisi Akhir PSKG/X1	121
Tabel 6. Deskripsi Kategori Variabel	123
Tabel 7. Statistik Deskriptif	124
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas	127
Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas	129
Tabel 10. Hasil Uji Linieritas	130
Tabel 11. Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi	132
Tabel 12. Tabel Ringkasan Hasil Hitung Regresi Anova	137
Tabel 13. Tabel Koefisien Determinasi	140

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Skema Proses Terjadinya Persepsi	50
Gambar 2.	Skema Proses Terjadinya Persepsi	51
Gambar 3.	Skema proses terjadinya persepsi	51
Gambar 4.	Skema Pembentukan Persepsi	52
Gambar 5.	Skema Struktur Organisasi MA al-Irsyad Tenganan Semarang	104
Gambar 6.	Grafik statistik uji t pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa	135
Gambar 7.	Grafik statistik uji t pengaruh nilai <i>tahfiẓ</i> terhadap prestasi belajar siswa	136
Gambar 8.	Grafik statistik uji F pengaruh variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai <i>tahfiẓ</i> terhadap prestasi belajar siswa	139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Angket Uji Coba Pskg Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru <i>Muṭāla'ah</i>	154
Lampiran 2.	Hasil Tabulasi Agket Observasi Uji Coba	157
Lampiran 3.	Kisi-Kisi Intrumen	158
Lampiran 4.	Intrumen Angket	159
Lampiran 5.	Kisi- Kisi Final PSKG	160
Lampiran 6.	Tabulasi Data Penelitian PSKG/X1	162
Lampiran 7.	Daftar Nilai <i>Tahfīz</i> Dan Prestasi Belajar <i>Muṭāla'ah</i>	163
Lampiran 8.	Hasil SPSS SD, Min Dan Max	164
Lampiran 9.	Hasil SPSS Uji Normalitas	164
Lampiran 10.	Hasil Multikolonieritas	165
Lampiran 11.	Uji Linieritas	165
Lampiran 12.	Agresi Linier Ganda	166
Lampiran 13.	Hasil Uji F	166
Lampiran 14.	Koefisien Determinasi	167
Lampiran 15.	Chart Hasil Analisa	167
Lampiran 16.	Dokumentasi Penelitian	170
Lampiran 17.	Surat Permohonan Ijin Penelitian	171
Lampiran 18.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	172
Lampiran 20.	Daftar Riwayat Hidup	173

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan.² Mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman. Madrasah formal terhimpun dari unsur-unsur di dalamnya sumber daya manusia yang meliputi kepala madrasah, guru, karyawan madrasah, peserta didik, komite madrasah dan orang tua peserta didik. Masing-masing dari mereka melakukan upaya secara individu maupun upaya bersama untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Pada pendidikan formal guru memiliki peranan sebagai pendidik yang berkewajiban mendidik dengan kompetensinya karena guru adalah sumber pesan dan peserta didik adalah penerima pesan. Pesan yang disampaikan adalah ajaran yang ada dalam kurikulum. Namun si penerima pesan atau peserta didik tidak sepenuhnya bisa menangkap pesan yang di sampaikan kepadanya, sehingga proses pembelajaran bisa tidak mendapatkan hasil yang optimal. Terdapat faktor-faktor yang bisa menjadi penghambat proses tersebut, salah satunya yaitu hambatan psikologis yang berhubungan dengan persepsi dari peserta didik. Hal itu sebagaimana yang dinyatakan oleh Arief S. Sadiman “ Siswa yang senang terhadap mata pelajaran, topik serta gurunya tentu lain hasil belajarnya dibandingkan dengan yang benci atau

²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Reineka Cipta, 2002), hlm.22.

tidak menyukai semua itu ”.³ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap gurunya ikut memberikat kontribusi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Tugas utama guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, afektif dan psikomotor, melalui menyampaikan pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan afektif, dan keterampilan.⁴ Selain itu, ia juga melakukan evaluasi pembelajaran belajar peserta didik. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi, karena guru harus memberikan contoh yang baik bisa menyampaikan pesan dengan baik pula. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.⁵ Kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pengajaran dari berbagai faktor yang lain. Dengan demikian guru harus memiliki kompetensi tersendiri guna mencapai tujuan pembelajaran.

Allah *Subhānahuwata'ālā*. berfirman dalam dalam Surat Al Baqarah ayat 129 yang berkaitan dengan tugas pokok guru sebagai pendidik.

³Sadiman S.,Arief, *Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta : Rajawaali Press, 1984), hlm. 14.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 252-253.

⁵Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm.17.

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

Artinya:

Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (AsSunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. Al Baqaroh:129).⁶

Ayat di atas mengisahkan Nabi Ibrahim 'alaihissalaam yang memohon kepada Allah *Subhānahuwata'ālā* untuk mengutus kepada mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri. Allah *Subhānahuwata'ālā* kemudian mengabulkan permintaan tersebut dengan menentukan Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم sebagai rasul bagi kaum yang ummy (yaitu bangsa Arab) dan bagi seluruh golongan jin dan manusia. Jadi pada ayat di atas menunjukkan bahwa guru mempunyai tugas mengajarkan ilmu pengetahuan dan mendidik siswa dengan nilai-nilai yang luhur, di samping guru juga harus memiliki kemampuan atau kompetensi.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) disebutkan bahwa "Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi

⁶Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya: Mushaf Aisyah* (Jakarta: P.T Rilis Grafika, 2009), hlm. 20.

Sosial”.⁷ Pada setiap proses pembelajaran keaktifan masing-masing siswa berbeda. Karena mereka memiliki persepsi yang berbeda pula terhadap kompetensi gurunya. Dengan adanya kompetensi guru yang baik maka bisa memberikan persepsi siswa yang baik pula sehingga keberhasilan belajar dapat di dapatkan.

Belajar *muṭāla’ah* dan mempelajari bacaan *al-Qur’an* sama-sama menggunakan *lafaz* dan huruf Arab. Bahasa Arab dan *al-Qur’an* adalah dua hal yang tidak bisa di pisahkan bagaikan dua sisi mata uang yang saling berkaitan. Terbukti begitu banyak madrasah-madrasah dan juga pesantren-pesantren yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu pelajaran pokok yang harus di pelajari. Karena bahasa Arab sebagai jembatan untuk mendalami *al-Qur’an* dan *Haditz* serta berbagai disiplin ilmu agama Islam yang lain. Hal itu menunjukkan bahwa bahasa Arab bukanlah semata-mata sebagai alat komunikasi sesama manusia tetapi juga sebagai media dalam mempelajari agama dan juga sebagai bahasa ibadah kepada Allah *subhānahuwata’ālā* dalam bentuk do’a, dzikir dan lain-lain.

Menghafal *al-Qur’an* yang memiliki *lafaz* dan huruf Arab tersebut, selain sebagai upaya untuk menjaga kelestarian *al-Qur’an* dan sebagai bentuk ibadah, ternyata juga dapat membantu kemudahan proses belajar siswa. Beberapa kasus menunjukkan bahwa bila anak dilatih untuk menghafal, prestasi belajarnya juga akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ahsin bahwa orang yang menghafal *al-Qur’an* akan selalu mengasah otaknya,

⁷*Ibid.*, hlm.191.

dengan demikian maka otaknya akan semakin kuat untuk menampung berbagai informasi, sehingga anak yang menghafal al-Qur'an memiliki tingkat kemajuan dalam pelajarannya dibanding dengan teman-teman yang lain.⁸ Namun tingkat nilai hafalan al-Qur'an yang diperoleh dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* perlu adanya pembuktian lebih lanjut sebagaimana dengan adanya penelitian ini.

Ayat-ayat al-Quran sudah mencakup didalamnya kaidah *nahwu* dan *ṣaraf* yang sempurna dan bermakna. Disisi lain salah satu kunci sukses pada pelajaran *muṭāla'ah* adalah pemahaman yang baik mengenai *nahwu* dan *ṣaraf* sehingga dapat membaca dengan tepat, mengetahui kedudukan setiap kata, kemudian dapat mengetahui maknanya. Dengan begitu, perlu adanya penelitian mengenai seseorang yang memiliki hafalan ayat-ayat al-Qur'an yang sudah terkandung didalamnya kaidah *nahwu* dan *ṣaraf*, dan pengaruhnya terhadap kemampuan seseorang untuk *muṭāla'ah* kitab atau bacaan yang berbahasa Arab.

Pada lembaga-lembaga pendidikan sekarang ini banyak yang mengedepankan bahasa Arab, terlebih sebuah sekolah yang bercorak Islami sehingga bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari bersama mata pelajaran lainnya. Salah satu bagian dari bahasa Arab yang juga penting untuk di pelajari yaitu *muṭāla'ah*, karena sebagai jalan untuk memahami kitab-kitab agama Islam yang berbahasa Arab. Selain al-Qur'an

⁸Ahsin. *Upaya Memadukan Tahfidzul Qur'an Dengan Sekolah Umum dan Keagamaan* (Makalah). Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ NAS, 1995.

dan haditz yang berbahasa Arab, masih banyak kitab-kitab ulama yang belum diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan perlu untuk dikaji. Meskipun sebagian kitab sudah diterjemahkan, namun kemampuan berbahasa Arab khususnya *muṭāla'ah* ini tetap penting untuk dimiliki. Hal itu dikarenakan adanya bahasa penerjemah yang berbeda-beda dan terkadang terjadi kesalahan terjemah. Selain itu juga dengan kemampuan *muṭāla'ah* yang baik, memberikan pemahaman dan kepuasan tersendiri dari pada hanya membaca terjemahannya saja.

MA al-Irsyad Tengaran Semarang, adalah salah satu Madrasah yang mengedepankan pelajaran bahasa Arab dengan *muṭāla'ah* dan *tahfīz* al-Qur'an. Hal itu untuk meningkatkan kualitas siswa-siswanya dengan dilaksanakan program tersebut. Kemampuan *Muṭāla'ah* dengan membaca dan melafalkan huruf Arab serta memahami maknanya merupakan bagian dari kemahiran berbahasa yang menjadi kemampuan dasar untuk mempelajari agama Islam lebih lanjut. Sehingga pihak Madrasah selalu mendorong siswanya untuk giat menghafal al-Qur'an, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan para siswa di dalam kemampuan menghafal al-Qur'an dan akan berpengaruh pada kemampuan *Muṭāla'ah* siswa. Sebagai bukti akan suksesnya program menghafal dan pembelajaran *Muṭāla'ah*, dengan diraihinya berbagai prestasi dari tahun ke tahun mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Berikut beberapa prestasi yang

berkaitan dengan *tahfīz* dan *muṭāla'ah* / *qiroatul kutub* juga *nahwu* dan *Ṣaraf* yang berkaitan dengan *Muṭāla'ah* , dalam setahun terakhir.⁹

1. Juara 2 tingkat Provinsi pada lomba MHQ TINGKAT JATENG & DIY cabang *Tahfīz* 20 Juz Putra.
2. Juara 2 tingkat provinsi pada lomba STQ Tingkat Prov JATENG cabang *Tahfīz* 10 Juz.
3. Juara 2 tingkat provinsi pada lomba STQ Tingkat Prov JATENG cabang *Tahfīz* 20 Juz.
4. Juara 2 tingkat provinsi pada lomba MAHABBAH UMS Se-JATENG-DIY cabang *Qiro'atul Kutub*.
5. Juara 1 tingkat provinsi pada lomba Dzikro UNNES Se- JATENG cabang Olimpiade *Nahwu Ṣaraf*.
6. Juara 3 tingkat provinsi pada lomba Dzikro UNNES Se- JATENG cabang Olimpiade *Nahwu Ṣaraf*.

Setiap orang yang belajar berharap dan memiliki tujuan akan adanya perubahan sebagai hasil dari belajar tersebut. hal itu dapat di tunjukkan dengan adanya perubahan terhadap pemahamannya, pengetahuannya, akhlakunya, ketrampilannya, kecakapannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, kepeduliannya, dan aspek individu lainnya. Sedangkan aspek kognitif perubahannya dapat di ketahui dengan melihat dari hasil atau prestasi belajar. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan

⁹Dokumentasi TU MA al-Irsyad Tenganan Semarang, disalin tanggal 17 April 2017.

yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁰

Prestasi belajar yang dicapai siswa tidak sama, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Hal tersebut terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi yang secara umum faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor dari diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis, seperti keadaan fisik anak, bakat, minat, sikap, motivasi, kebiasaan belajar dan sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak yaitu faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Pada saat ini kualitas pendidikan dapat dilihat dengan menggunakan prestasi belajar siswa yang tolak ukur untuk menunjukkan keberhasilannya. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa menunjukkan berhasil tidaknya proses pendidikan. Tu'u berpendapat bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.¹¹ Nilai menjadi salah satu indikator tingkat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar *muṭāla'ah* dan nilai *tahfīz* siswa dikatakan cukup apabila sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Pada tahap ini seorang siswa memiliki tanggung

¹⁰Hasan, Alwi et. al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 895.

¹¹Tulus Tu'u., *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75.

jawab akademis untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan mewujudkan prestasi belajar secara optimal.

Pencapaian prestasi belajar yang tinggi di setiap mata pelajaran merupakan keinginan semua pihak, baik siswa, orang tua maupun pihak sekolah. Begitu juga dengan prestasi belajar pada mata pelajaran *muṭāla'ah*. *Muṭāla'ah* merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa Madrasah. Siswa tidak akan mampu memahami al-Qur'an, Hadis, dan kitab-kitab para ulama, apabila tidak menguasai mata pelajaran *muṭāla'ah*. *Muṭāla'ah* bahasa Arab merupakan modal utama untuk mendalami agama Islam, karena kitab suci agama Islam dengan bahasa Arab begitu pula kitab-kitab para ulama masih banyak yang belum di terjemahkan. Selain itu keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Timur Tengah dan berguru dengan Ulama di sana menjadi alasan tersendiri untuk mendalami pelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* Siswa Kelas XI MA al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh nilai *tahfīz* terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* Siswa Kelas XI MA al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017?

3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai *tahfiz* secara bersama terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* Siswa Kelas XI MA al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yang sesuai rumusan masalah di atas.

Adapun ketiga tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar belajar *muṭāla'ah* Siswa Kelas XI MA al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Pengaruh nilai *tahfiz* terhadap prestasi belajar belajar *muṭāla'ah* Siswa Kelas XI MA al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai *tahfiz* terhadap prestasi belajar belajar *muṭāla'ah* Siswa Kelas XI MA al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat. Berikut ini diantara kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini.

1. Penelitian ini di harapkan dapat menambah khasanah keilmuan bidang kependidikan agama Islam, khususnya kajian mengenai prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam kajian maupun penelitian mengenai hal yang serupa.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi guru *muṭāla'ah* di MA al-Irsyad Tenganan Semarang atau pada Madrasah yang lain dalam

upaya memaksimalkan prestasi belajar *muṭāla'ah* siswanya melalui peningkatan kompetensi guru. Selain itu, hasil penelitian ini juga akan mendorong guru maupun siswa untuk lebih mengefektifkan program hafalan al-Qur'an (*tahfīz*) terkhusus di MA al-Irsyad Tenganan Semarang.

3. Orang tua siswa juga dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk lebih intensif dalam memberikan perhatian kepada anaknya untuk mengatur waktu hafalan al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka perlu untuk dilakukan agar dapat mengetahui perbedaan penelitian (orisinilitas) menunjukkan perbedaan-perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Kajian pustaka pada penelitian ini adalah dengan review atas penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dan berkaitan dengan persepsi siswa tentang kompetensi guru, nilai *tahfīz*, terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah*. Penelitian tersebut berupa tesis, jurnal, atau skripsi. Berdasar penelusuran peneliti, selama ini belum ada penelitian yang sama dengan menggabungkan ketiga komponen variabel tersebut. Namun meskipun masih sedikit, terdapat penelitian yang hampir serupa berkaitan dengan persepsi siswa tentang kompetensi guru, nilai *tahfīz* dan prestasi belajar. Sebagai bahan telaah maka berikut dipaparkan beberapa penelitian yang hampir serupa dan relevan. Diantara beberapa penelitian yang berkaitan antara lain:

Pertama, hasil penelitian Budi Ariyanto yang menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kompetensi guru dan motivasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut, kesimpulan yang diambil adalah: (1) Terdapat

pengaruh yang positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel, yaitu $3,304 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $25,9\%$. (2) Terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Dengan menggunakan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel, yaitu $2,281 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$, dengan sumbangan efektif sebesar $22,3\%$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hasil analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel, yaitu $10,114 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Dengan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,483$. (4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,483$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar $48,3\%$, sedangkan $51,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.¹²

Kedua, hasil penelitian dari Fitriana Dian Ayu Rachmawati yang menunjukkan bahwa: *Pertama*, persepsi siswa tentang kinerja guru dan nilai *tahfiz* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab. kedua variabel Secara bersama-sama

¹² Lihat: Budi Ariyanto, "Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012," *jurnal Publikasi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, hlm. 10.

berkontribusi efektif sebesar 16,0%, dengan nilai tahfiz yang ternyata lebih mendominasi. Prestasi belajar bahasa Arab yang diraih siswa semakin memuaskan apabila lebih banyak hafal al-Qur'an minimal juz ke-30 dan diimbangi peningkatan kinerja guru. *Kedua*, persepsi siswa tentang kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Kontribusi atau sumbangan efektif variabel persepsi siswa tentang kinerja guru sebesar 7,9% ketika nilai tahfiz tidak berubah/konstan. Apabila kinerja guru makin tinggi, meskipun hafalan al-Qur'an tidak berubah, tetap mampu meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab yang siswa raih. *Ketiga*, nilai tahfiz berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Hafalan al-Qur'an (*tahfiz*) memiliki kontribusi efektif sebesar 8,1% ketika persepsi siswa tentang kinerja guru konstan. Apabila hafalan al-Qur'an siswa semakin banyak, meskipun kinerja guru dipersepsikan tidak berubah, tetap mampu meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.¹³

Ketiga, hasil penelitian Diana Kurnialita menunjukkan bahwa: (1) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Pelajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,022 > 2,02$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,278 yang artinya variabel ini memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 27,8%. (2) Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan

¹³Lihat: Fitria Dian Ayu Rachmawati, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Nilai Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa SD Muhammadiyah Soronatan Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.", Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014., hlm. 107.

signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Pelajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,024 > 2,02$), dengan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,179 yang artinya variabel ini memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 17,9%. (3) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Pelajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,917 > 3,21$) pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,387 yang artinya kedua variabel ini secara bersama-sama memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 38,7%.¹⁴

Keempat, hasil penelitian Isnii Dwi Rahmayang menunjukkan bahwa:

(1) Persepsi siswa tentang kompetensi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi dengan sumbangan efektif sebesar 23,796 % atau 24 % sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar sosiologi pada siswa kelas X SMAN 4 Surakarta”, diterima.

(2) Antusiasme belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar sosiologi karena sumbangan efektif hanya sebesar 0,653 % atau 1 %, sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara antusiasme belajar terhadap prestasi belajar sosiologi pada siswa kelas X SMAN 4

¹⁴Lihat: Diana Kurnialita, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hlm. 84.

Surakarta”, ditolak, namun ada hubungan positif yang signifikan antara antusiasme belajar dengan prestasi belajar sosiologi pada siswa kelas X SMAN 4 Surakarta. (3) Persepsi siswa tentang kompetensi guru dan antusiasme belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi dengan sumbangan efektif sebesar 24,448% atau 24 %, sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dan antusiasme belajar terhadap prestasi belajar sosiologi pada siswa kelas X SMAN 4 Surakarta”, diterima.¹⁵

Dengan melihat penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas, menurut hemat peneliti belum ada penelitian serupa yang pengaruhnya berkaitan dengan prestasi belajar *muṭāla’ah* siswa. Apalagi dengan lokasi penelitian di MA al-Irsyad Tengaran Semarang Kabupaten Semarang yang terkenal dengan bahasa Arab dan hafalan yang baik sehingga banyak alumni yang melanjutkan ke Universitas di mesir maupun Saudi Arabia. Beberapa penelitian ada yang membahas mengenai persepsi siswa tentang kompetensi guru pada salah satu variabel, namun semuanya mengacu pada kompetensi guru non bahasa. Sedangkan pada penelitian ini mengacu pada kompetensi guru bahasa, terkhusus pada guru *muṭāla’ah* bahasa Arab. Penelitian yang menggunakan nilai *tahfīz* adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitria Dian Ayu Rachmawati. Namun penelitian tersebut dilakukan pada program *tahfīz*

¹⁵Lihat: Isnii Dwi Rahma, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Antusiasme Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas X Sman 4 Surakarta” Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010, hlm. 103.

tingkat Sekolah Dasar (SD) yang pada umumnya hanya menghafal lafadz ayat-ayat al-Qur'an saja tanpa diiringi pemahaman kaidah *nahwu* dan *şaraf* serta maknanya, yang kemudian nilai *tahfız* tersebut dikorelasikan dengan prestasi belajar bahasa Arab secara umum. Berbeda dengan penelitian ini yang berpacu pada program *tahfız* setingkat Aliyah dengan sistim pesantren, yang umumnya mereka sudah memahami kaidah *nahwu* dan *şaraf* serta maknanya kemudian lebih fokus di korelasikan dengan prestasi belajar *muţalla'ah*.

Pada penelitian ini menggunakan analisis linier ganda sehingga mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap tentang prestasi belajar *muţalla'ah* yang di raih oleh siswa. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MA al-Irsyad Tenganan Semarang dan objeknya adalah dua variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang kompetensi guru (X1) dan nilai *tahfız* atau hafalan al-Qur'an (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar *muţalla'ah* siswa (Y). Penulis meyakini akan menghasilkan temuan-temuan baru yang terkait tentang persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan pengaruh nilai hafalan al-Quran untuk meningkatkan prestasi belajar *muţalla'ah*.

E. Kerangka Teori

1. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus

mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, pencium.¹⁶ Hal senada juga di kemukakan oleh Asrori bahwa persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.¹⁷ Pada pengertian persepsi tersebut terdapat dua unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian. Interpretasi yaitu upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperolehnya. Sedangkan perorganisasian adalah proses mengelola informasi tertentu agar memiliki makna. Pendapat yang lain Sarlito Wirawan Sarwono menyatakan Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain: kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokan, dan kemampuan untuk memfokuskan.¹⁸ Jadi orang bisa memiliki persepsi yang berbeda meskipun objeknya sama. Hal itu dimungkinkan dengan sebab adanya perbedaan seseorang dalam hal sistem nilai dan kepribadian individu yang orang tersebut.

Munculnya persepsi pada diri seseorang itu dengan beberapa syarat yaitu, adanya objek yang dipersepsi, adanya alat indra atau reseptor dan

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.102.

¹⁷Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 214.

¹⁸Sarwono Wirawan, Sarlito, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta : P T. Bulan Bintang, 1976), hlm. 89.

adanya perhatian.¹⁹ Dengan adanya objek atau peristiwa sosial akan memberikan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra (reseptor). Dalam hal ini objek yang diamati adalah kompetensi dari guru *muṭāla'ah* di MA al-Irsyad Tenganan Semarang, di sini siswa diminta memberikan suatu persepsi terhadapnya. Alat indra merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi dan merupakan alat untuk menerima stimulus, tetapi harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Adanya perhatian dari individu merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Individu harus mempunyai perhatian pada objek yang bersangkutan. Bila telah memperhatikannya, selanjutnya individu mempersepsikan apa yang diterimanya dengan alat indra.

Persepsi terjadi melalui suatu proses. Sebagaimana walgito menjelaskan bahwa terbentuknya persepsi melalui suatu proses, dimana alur proses persepsi tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut: berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Kemudian rangsangan yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Selanjutnya terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu

¹⁹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Surabaya: Bina Ilmu, 1989), hlm. 54.

rangsangan yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak/pusat kesadaran itulah dinamakan dengan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra (reseptor).²⁰

Adanya persepsi pada seseorang terjadi dengan proses yang membentuknya sebagaimana di jelaskan oleh Miftah Toha yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah yang pertama faktor internal yaitu perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Kemudian yang kedua adalah faktor eksternal yaitu latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.²¹

Semua siswa memerlukan motivasi dari dalam dirinya. Motivasi ekstrinsik atau dorongan dari luar dirinya diperlukan. Diantara sumber motivasi ekstrinsik ini adalah guru. Menurut McKeachie dalam Alwasilah,²² kompetensi guru menjadikan dirinya model yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan kesanggupan dalam diri peserta didik merupakan aset utama dalam membangkitkan motivasi. Barlow dalam

²⁰*Ibid.*

²¹Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hlm. 154.

²²Alwasilah, A.C, “*Redefinisi Profesi Guru*”, dalam <http://www.sabda.org/pepak/pustaka/061138/>, diakses 15 Desember 2016.

Syah menjelaskan kompetensi guru (*teacher competency*) sebagai *the ability of a lecturer to responsibly perform his or her duty appropriately*.²³

Artinya, kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.

Kunandar menyatakan bahwa guru yang kompeten adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.²⁴ Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Kompetensi guru menurut Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Berikut ini dijelaskan hal-hal yang terkait dengan kompetensi guru.

a. Kompetensi Pedagogik

Tugas guru yang utama adalah mengajar dan mendidik murid di dalam maupun di luar kelas. Guru selalu berhadapan dengan murid yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap utama dalam menghadapi hidupnya di masa depan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) memberikan batasan bahwa kompetensi pedagogik

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.229.

²⁴Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 46.

merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan peserta didiknya yang meliputi:

- a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan,
- b) pemahaman tentang peserta didik,
- c) pengembangan kurikulum/silabus,
- d) perancangan pembelajaran,
- e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,
- f) evaluasi hasil belajar, dan
- g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian berkaitan dengan kemampuan guru secara individu untuk: (a) berakhlak mulia; (b) mantap, stabil, dan dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja sendiri; (f) mengembangkan diri; dan (g) religious”.²⁵

c. Kompetensi Sosial

Guru disebut juga sebagai makhluk sosial yang dalam hidupnya berdampingan dengan manusia lainnya. Guru diharapkan memberikan

²⁵BNSP, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta, 2006), hlm. 88.

contoh yang baik terhadap lingkungannya, dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitarnya. Guru harus berjiwa sosial tinggi, mudah bergaul, dan suka menolong, bukan sebaliknya yaitu individu yang tertutup dan tidak memerdulikan orang-orang di sekitarnya. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali; dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.²⁶

d. Kompetensi Profesional

Tugas guru adalah mengajarkan pengetahuan kepada siswa. Guru tidak sekedar mengetahui materi yang akan diajarkannya, tetapi memahaminya secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, murid harus selalu belajar untuk memperdalam pengetahuannya terkait mata pelajaran yang diampunya. Badan Nasional Standar Pendidikan memberikan batasan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antarmata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e)

²⁶*Ibid.*, hlm. 88.

kompetisi secara professional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.²⁷

Ketika proses KBM berlangsung yang di situ terdapat interaksi antara siswa dan guru maka persepsi siswa terhadap gurunya ini akan muncul. Masing-masing siswa akan mempunyai banyak persepsi tentang gurunya. Namun pada penelitian ini lebih tertuju mengenai persepsi siswa tentang kompetensi guru *muṭāla'ah* siswa kelas XI MA Al-Irsyad Tengeran Semarang. Dengan melihat beberapa definisi di atas maka dapat di simpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak siswa dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap kompetensi gurunya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

2. Program Menghafal al-Qur'an (*Tahfiz*)

Program menghafal al-Qur'an di MA al-Irsyad Tengeran Semarang merupakan suatu program pendampingan menghafal al-Qur'an bagi seluruh siswa. Program ini merupakan salah satu program unggulan yang dilaksanakan MA Al-Irsyad Tengeran Semarang yang dilaksanakan secara rutin sebelum memulai pelaksanaan kegiatan belajar. Kegiatan ini berawal dari realita yang ada di Madrasah Aliyah atau sekolah menengah atas yang lain yang umumnya kurang peduli terhadap hafalan Al-Qur'an. Hal

²⁷*Ibid.*

inilah yang membuat pihak sekolah tergerak untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an, yang nantinya diharapkan berpengaruh pada kemampuan di bidang yang lain, terutama dalam kemampuan berbahasa Arab terkhusus *muṭāla'ah*. Adapun guru pembimbing dalam pelaksanaannya merupakan guru *tahfiz* yang berasal dari alumni universitas timur tengah yang telah hafal seluruh Al-Qur'an. Program menghafal al-Qur'an merupakan program wajib seluruh siswa.

3. Prestasi Belajar *Muṭāla'ah*

Pada pendidikan di sekolah, kegiatan belajar menjadi kegiatan paling pokok. Pencapaian tujuan belajar di katakan berhasil atau tidak tergantung pada bagaimana proses belajar yang di jalani oleh siswa. Pada proses penilaian hasil belajar, pengukuran mempunyai peranan penting yaitu untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penilaian yang bersangkutan.²⁸ Pengukuran tersebut diantaranya dalam bentuk prestasi belajar. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.²⁹

Siswa dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran, karena mata pelajaran *muṭāla'ah* merupakan bagian dari pelajaran bahasa Arab yang termasuk bahasa asing dan juga bahasa al-Qur'an yang memerlukan

²⁸Mudjjo, *Tes Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 27.

²⁹Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supranormal dan Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 43.

keseriusan untuk mempelajarinya, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Prestasi belajar mata pelajaran *muṭāla'ah* merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar secara efektif di sekolah khususnya setelah siswa mempelajari mata pelajaran *muṭāla'ah*. Prestasi belajar diberikan oleh guru berupa nilai setelah mengadakan evaluasi atau tes. Nilai ini menunjukkan ukuran penguasaan pengetahuan dan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa selama KBM.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁰ Berdasarkan kerangka dan kajian teori di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh Persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa kelas XI MA Al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh nilai *tahfīz* terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa Kelas XI MA Al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai *tahfīz* terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa kelas XI MA Al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 105.

G. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah MA al-Irsyad Ds. Butuh Kec. Tengaran Semarang Kab.Semarang Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut di karenakan sekolah tersebut terdapat mata pelajaran formal *muṭāla'ah* dan *Tahfiẓ* Al-Qur'an yang mana Madrasah Aliyah pada umumnya di wilayah Kabupaten Semarang jarang menambah mata pelajaran *Tahfiẓ*. MA al-Irsyad Tengaran Semarang merupakan Madrasah berskala nasional dengan siswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang di kenal dengan bahasa Arab dengan *muṭāla'ah* dan hafalan al-Qur'an yang baik. Selain itu lokasi penelitian yang tidak terlalu jauh dengan peneliti sehingga memudahkan bagi peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan/pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, misalnya: sangat setuju diberi angka 4, setuju 3, kurang setuju 2, dan tidak setuju 1.

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh sumber informasi yang dijadikan rujukan dalam penelitian, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI MA Al-Irsyad Tenganan Semarang sedangkan data sekunder adalah dokumentasi serta buku-buku yang relevan dengan penelitian.

4. Populasi dan Sampel

Siswa kelas XI MA al-Irsyad Tenganan Semarang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 209 siswa, yang terbagi dalam tujuh kelas yaitu kelas XI A sampai kelas XI G. Dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti, dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, serta sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek maka peneliti memutuskan mengambil sampel sebesar 25% dari populasi penelitian, yaitu sejumlah 53 siswa. Selanjutnya sampel ini akan diambil dari 7 kelas yang ada secara proporsional. Siswa yang dijadikan sampel dari setiap kelas tersebut diambil secara acak (random). Dengan demikian pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik “*stratified proportional random sampling*”.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.³¹ Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi partisipasi dan non-partisipasi. Observasi partisipasi dilakukan dengan peneliti ikut terlibat secara langsung, sehingga menjadi bagian dari kelompok yang diteliti. Sedangkan observasi non partisipasi adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti tidak menyatu dengan yang diteliti, peneliti hanya berlaku sebagai pengamat.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara non partisipasi atau teknik observasi sistematis, dimana peneliti hanya sebagai pengamat gejala-gejala yang diteliti, dan penulis tidak terlibat dinamika objek yang diteliti.³² Metode observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Observasi ini merupakan jenis observasi dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap gejala objek yang sedang diteliti, kemudian mencatat data-data yang diperlukan dalam tesis ini. Adapun data yang diambil diantaranya adalah kondisi MA al-Irsyad Tengaran Semarang dalam kaitannya dengan letak geografis, keadaan lingkungan, fasilitas dan lain-lain.

b. Wawancara

³¹Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian : sebuah pendekatan praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta,2006), hlm. 118.

³²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2001), hlm. 147.

Wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan penjawab dengan menggunakan panduan wawancara.³³ Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin namun tetap menggunakan pedoman agar dapat terkendali. Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru *Muṭāla'ah*, Kepala Madrasah, peserta didik dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian di MA al-Irsyad Tenganan Semarang.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bisa di katakan juga menggunakan program tidak terstruktur untuk wawancara individual. Cara ini agar digunakan supaya proses wawancara lebih nyaman, dan memperoleh jawaban yang sesuai. Peneliti hanya mempersiapkan garis besar isi pertanyaan kemudian di kembangkan dengan wawancara bebas namun wawancara yang dilakukan tetap terarah dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui.³⁴ Untuk menyusun angket atau kuesioner, Kerlinger yang di kutip oleh Tukiran berpendapat

³³Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghaliya Indonesia, 2005), hlm. 193-194.

³⁴*Ibid.*, hlm. 152.

bahwa terdapat tujuh kriteria pada penyusunan pertanyaan angket yang akan disebar, yaitu:

- 1) Pertanyaan berhubungan dengan masalah dan sasaran pendidikan.
- 2) Tipe pertanyaan dan informasi harus tepat.
- 3) Pertanyaan harus jelas dan tidak ambigu.
- 4) Pertanyaan tidak menggiring untuk memberikan pilihan jawaban tertentu.
- 5) Pertanyaan menuntut pengetahuan dan informasi yang tidak dimiliki oleh responden.
- 6) Pertanyaan bersifat pribadi dan sensitif.
- 7) Pertanyaan mengindikasikan hal-hal yang dianggap baik atau buruk oleh masyarakat.³⁵

Sedangkan Menurut Zainal Mustofa Terdapat empat jenis pertanyaan pada penyusunan angket yaitu:

- 1) Pertanyaan tertutup: yaitu pertanyaan yang semua pilihan jawaban dari pertanyaan telah di tentukan oleh peneliti.
- 2) Pertanyaan terbuka: variasi kemungkinan jawaban tidak ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti.
- 3) Pertanyaan positif: pertanyaan yang narasinya disusun dengan kalimat positif.

³⁵Tukiran, *Penyusunan kuesioner*, dalam Sofyan Efendi & Tukiran (ed) (Jakarta:LP3ES,2014), hlm. 181-182.

4) Pertanyaan negatif: pertanyaan yang narasinya disusun dengan kalimat negatif.³⁶

Metode kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi guru (PSKG/X₁) siswa kelas XI MA al-Irsyad Tengaran Semarang. Penyusunan angket dilakukan dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Rensis Likert dibuat dalam kategori positif skala 1-4.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian terhadap benda-benda atau dokumen-dokumen tertulis.³⁷ Penulis menggunakan metode dokumen ini terutama dipakai untuk memperoleh data mengenai profil gambaran umum MA al-Irsyad Tengaran Semarang, sejarah berdiri, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data-data siswa, dan nilai *tahfiz* (NT/X₂) dan prestasi belajar *Muṭāla'ah* (PBM/Y) siswa kelas XI MA al-Irsyad Tengaran Semarang Kab.Semarang.

6. Instrumen Penelitian

Maksud dari Instrumen penelitian di sini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah

³⁶Zainal Mustofa, *Mengurai variabel hingga instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 102-107.

³⁷Sutrisno Hadi, *Metode Research...*, hlm. 136.

mengerjakan/ mengelola dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Tabel 1
Variabel dan Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (PSKG/X1)	Primer (siswa)	Angket	Angket
2	Nilai <i>Tahfiz</i> (NT/X2)	Sekunder (guru)	Dokumentasi	Daftar nilai
3	Prestasi belajar <i>Muṭāla'ah</i> (PBM/Y)	Sekunder (guru)	Dokumentasi	Daftar nilai

a. Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang kompetensi guru

Kisi-kisi ini berbentuk tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Data persepsi siswa tentang kompetensi guru terkumpul

dari kuesioner yang telah dibuat dan pada penelitian ini mengacu pada kisi-kisi seperti ditampilkan pada Tabel 2 berikut ini

Tabel 2

Kisi-kisi Kuisisioner Persepsi Siswa kompetensi Guru (PSKG/X1)

Untuk Ujicoba

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Persepsi siswa tentang kompetensi guru	Kompetensi Pedagogik		
	a. Memahami Karakteristik Peserta Didik	1, 2, 3	3
	b. Pelaksanaan Pembelajaran		
	c. Kemampuan Evaluasi Pembelajaran	4, 5, 6*, 7	4 3
	d. Mengembangkan potensi peserta didik	8, 9, 10	
		11, 12, 13	3
	Kompetensi Kepribadian		
	a. Kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, berwibawa, dan berakhlak mulia	14, 15, 16, 17	4
	b. Kepribadian yang mulia yang dapat menjadi teladan peserta didik		2
	c. Kemampuan evaluasi dan	18, 19	

	mengembangkan diri	20, 21	2
	Kompetensi Sosial		
	a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	22, 23, 24	3
	b. Kemampuan berkomunikasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan	25, 26*, 27	3
	c. Kemampuan berkomunikasi kepada orang tua/wali peserta didik dan masyarakat.	28, 29, 30	3
	Kompetensi Professional		
	a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi yang di ampu	31, 32	2
	b. Mampu mengembangkan materi pelajaran yang di ampu	33, 34*, 35	3
	c. Mampu memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mengembangkan diri	36, 37,	3

		38	
Jumlah			38

* Untuk pernyataan negatif.

b. Validitas dan reliabilitas instrumen

1) Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.³⁸ Sedangkan menurut sugiyono validitas instrumen berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁹

Dari segi sifat dan fungsi instrumen, validitas ini secara umum dapat digolongkan menjadi tiga tipe yaitu, validitas konstruk (*construct validity*), validitas isi (*content validity*), dan validitas eksternal (*eksternal validity*). Validitas konstruk di uji dengan pendapat dari ahli (*judment experts*) setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu. Validitas isi merupakan validitas yang dibuktikan dengan isi atau konten instrumen dengan analisis rasional. Validitas eksternal diuji dengan dengan cara menbandingkan (untuk mencari

³⁸Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,1997), hlm. 5.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm. 233.

kesamaan) antara kriteria yang terdapat pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang ada dilapangan.

Pada penelitian ini, validitas yang digunakan adalah jenis validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk dibatasi ketepatan item instrumen pengukuran dengan bangunan variabel (batasan variabel) yang bersifat abstrak. Sejauh mana item-item ini mengukur indikator-indikator yang dihipotesiskan dalam batasan variabel yang diukur. Bukti empiris validitas konstruk ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara skor per item (X) dengan skor total (Y).

Validitasnya instrumen diukur menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan angka kasar, hal itu untuk menghindari angka-angka pecahan dan lebih mudah. Untuk setiap butir soal syarat minimum dianggap mempunyai korelasi positif dan memiliki $r > 0,3$ atau $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi, jika korelasi antara skor butir dan skor total kurang dari $r\text{-tabel}$, maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan kurang baik “tidak valid” demikian pula sebaliknya.⁴⁰ Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0.

2) Estimasi Reliabilita

⁴⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19* (Jakarta: Badan Penerbit-Undip, 2011), hlm. 165.

Instrumen yang valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan.⁴¹ Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas menyangkut masalah kepercayaan maka suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi, jika alat ukur tersebut dapat memberi hasil yang tinggi dan tetap dan reliabilitas. Hal itu menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik.⁴²

Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha* dikarenakan skor dalam instrumen adalah berskala 1–4. walaupun secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai dari 0,0 sampai dengan 1,0 tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,0 dan sekecil 0,0 tidak pernah dijumpai. Disamping itu, walaupun koefisien korelasi dapat saja bertanda negatif (-), koefisien reliabilitas selalu mengacu pada angka positif (+) dikarenakan

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm . 233.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 154.

angka yang negatif tidak ada artinya bagi interpretasi reliabilitas yang diukur. Koefisien reliabilitas $r = 1,0$ berarti adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan. Konsistensi yang sempurna seperti itu tidak dapat terjadi dalam pengukuran aspek-aspek psikologis dan sosial yang menggunakan manusia sebagai subjeknya dikarenakan terdapatnya berbagai sumber error dalam diri manusia dan dalam pelaksanaan pengukuran yang sangat mudah mempengaruhi kecermatan hasil pengukuran.⁴³

7. Teknik Analisis Data

Jika data sudah terkumpul dengan lengkap dan benar, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan cara menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti. Penelitian ini persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai *tahfiz* terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* dengan menggunakan teknik analisis yang digunakan adalah regresi ganda. Teknik analisis regresi ganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel.⁴⁴ Langkah-langkah dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

⁴³Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997), hlm. 9.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 296.

1) Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis mempunyai sebaran yang normal atau tidak atau untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

2) Multikolonieritas

Multikolinearitas atau Kolinearitas Ganda adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X pada Model regresi ganda. Tujuan dari uji multikolonieritas ini untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi sebaiknya tidak ada korelasi yang mengaitkan antar variabel independen. Jika terjadi korelasi antara variabel independen, maka hal itu menunjukkan bahwa variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen itu sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $TOL \leq 0,10$ dan nilai $VIF \geq 10$.⁴⁵

3) Linearitas

⁴⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat...*, hlm. 106.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan yang linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara X1 dengan Y dan antara X2 dengan Y. Uji linearitas untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Adanya pengujian ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadratik, atau kubik.⁴⁶ Pada penelitian ini uji linieritas menggunakan uji *Langrange Multiplier* (LM test). Dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai $\chi^2 = (n \times R^2)$ sebagai χ^2 hitung dan $\chi_{20,05}(df)$ sebagai χ^2 tabel. Kriteria pengujiannya adalah jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, maka model linear ditolak.⁴⁷

b. Analisis Data

1) Model Regresi linier ganda

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan hasilnya sudah memenuhi, selanjutnya analisis maka analisis regresi linear ganda dinyatakan *best linear unbiased estimation* (BLUE). Secara umum persamaan garis regresi ganda dua prediktor, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Populasi: } \hat{Y}_j = \alpha + \beta_1 X_{1j} + \beta_2 X_{2j} \quad (i= 1, 2, \dots k; j= 1, 2, \dots N)$$

$$\text{Sampel: } \hat{Y}_j = a + b_1 X_{1j} + b_2 X_{2j} \quad (i= 1, 2, \dots k; j= 1, 2, \dots n)$$

$$\text{Notasi } \hat{Y}_j = \text{prediksi } Y_j \text{ (variabel dependen)}$$

⁴⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat...*, hlm. 166.

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 169.

a = konstanta

b_i = koefisien predictor

ke- i (i : 1= X_{1j} dan 2= X_{2j})

X_{ij} = variabel independen/predictor

ke- i untuk subjek ke- j

k = banyaknya prediktor

n = banyaknya subjek (pengamatan)

dengan bantuan pengolahan data hasil penelitian yang dikomputasi menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh koefisien predictor (b_i) beserta konstantanya, sumbangan predictor $SR(\%)_i$ = sumbangan relatif dan $SE(\%)_i$ = sumbangan efektif), dan koefisien determinasi ganda (R^2).

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dikenal dengan istilah uji t dan uji F . Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴⁸ Uji Parsial Statistik uji t ini menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu diketahui dari uji t . Uji Simultan Statistik atau uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang

⁴⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98.

dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dari data yang keluar dengan bantuan program SPSS 16.0 dapat dibaca apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya jika tingkat signifikansinya lebih dari 5% maka H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual. Dengan Uji t ini digunakan untuk menjawab atau menguji hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa kelas XI MA Al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

H2: Terdapat pengaruh nilai taḥfīz terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa kelas XI MA Al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

H3: Terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan nilai taḥfīz terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa kelas XI MA Al-Irsyad Tenganan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ganda (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variansi

variabel dependen (kriterium) atas variabel bebas (prediktor). Jadi pada R_2 menjelaskan proporsi atau persentase variansi kriterium yang dapat dijelaskan melalui semua prediktor, atau singkatnya menunjukkan seberapa sumbangan x_1 dan x_2 terhadap y .

4) Sumbangan Prediktor

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas atau prediktor, sehingga perlu diketahui sumbangan atau kontribusi masing-masing prediktor terhadap kriterium. Berbeda dengan koefisien determinasi yang diuraikan di atas, yang hanya menjelaskan proporsi atau persentase variansi kriterium yang dapat dijelaskan melalui semua prediktor, sedangkan dari masing-masing prediktor belum dapat diketahui. Sumbangan/kontribusi prediktor dapat dipandang secara relatif ($SR(\%)_i$) dan efektif ($SE(\%)_i$). Untuk sumbangan relatif dalam suatu model regresi memiliki jumlah proporsi kontribusi masing-masing prediktor sama dengan 1 atau secara persentase adalah 100%. Lain halnya dengan rumbangan efektif yang memiliki pedoman bahwa dalam suatu model regresi memiliki jumlah proporsi kontribusi masing-masing prediktor sama dengan koefisien determinasi gandanya (R^2) atau secara persentase adalah ($R^2 \times 100\%$). Prediktor yaitu variabel independen atau bebas dalam model yang memiliki $SE(\%)_i$ atau $SR(\%)_i$ tertinggi, maka prediktor itulah yang memiliki kontribusi paling dominan dalam mempengaruhi kriterium (variabel dependen/terikat).

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan Tesis ini menggunakan sistematika penulisan yang runtut dari bagian awal, inti, dan akhir. Pada bagian awal, dilengkapi dengan halaman judul, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi, bagian inti memuat lima bab meliputi pendahuluan sampai dengan penutup, sementara bagian akhir memuat daftar pustaka serta lampiran yang diperlukan.

Bab I merupakan pendahuluan yang mengandung pokok-pokok persoalan rancangan penelitian. Bab ini meliputi beberapa sub-bab yang terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan landasan teori yang memuat kajian teoretis mengenai prestasi belajar *Muṭāla'ah*, kompetensi guru, dan program *tahfīz* al-Qur'an. Konsep-konsep teoretis tersebut dikaji untuk mendapatkan dasar teoritis tentang variabel-variabel dalam penelitian ini.

Bab III memuat gambaran umum sekolah sebagai lokasi atau tempat penelitian. Bab ini terdiri atas beberapa sub-bab yang mendeskripsikan tentang letak geografis dan lingkungan, profil, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan sarana dan prasarana.

Bab IV memuat hasil dan pembahasan. Beberapa sub-bab hasil penelitian meliputi hasil pengumpulan data, deskripsi data, analisis regresi linear ganda, dan uji hipotesis. Sedangkan, pembahasan berisi uraian

pembahasan tentang hasil penelitian yang didasarkan atas tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran. Penarikan kesimpulan memuat temuan-temuan penting berdasarkan pembahasan hasil penelitian. Implikasi diperlukan untuk memaknai hasil temuan yang disimpulkan dalam penelitian ini. Saran sesuai hasil penelitian ditujukan pada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap upaya memaksimalkan prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa *Madraah Aliyah*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai *tahfiz* terhadap prestasi belajar belajar *muṭāla'ah* Siswa Kelas XI MA Al-Irsyad Tengaran Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun beberapa kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa kelas XI MA Al-Irsyad Tengaran Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,512 > 2,005$ dan signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan efektif sebesar 24,9%.
2. Pengaruh nilai *tahfiz* terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa Kelas XI MA al-Irsyad Tengaran Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,247 > 2,005$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002., dengan sumbangan efektif sebesar 22,44%.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai *tahfiz* secara bersama terhadap prestasi *muṭāla'ah* siswa kelas XI MA Al-Irsyad Tengaran Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa

karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22.465 > 3,18$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,473$ menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai tahfiz terhadap prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa adalah sebesar $47,3\%$, sedangkan sisanya sebesar $52,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas pada penelitian ini.

B. Saran

Sesuai temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran agar pembelajaran *muṭāla'ah* lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Adapun beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensinya dan pembimbingan program hafalan al-Qur'an perlu lebih intensif dilakukan. Aspek kompetensi guru yang hendaknya terus ditingkatkan adalah sebagaimana indikator-indikator kompetensi yang seharusnya dimiliki, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Misalnya, dengan memahami karakteristik siswa (pedagogi) dan membeikan keteladanan kepada siswa (kepribadian). Interaksi yang baik dengan siswa juga penting untuk dilakukan, karena baik dan buruknya penilaian atau persepsi siswa mengenai kompetensi guru sangat bergantung pada perhatian guru pada siswa. Selain kompetensi guru, hal lain yang juga pentingnya adalah perhatian guru tentang hafalan al-Qur'an siswanya. Guru dapat membuat program hafalan al-Qur'an

dengan target tertentu namun tetap membuat kondisi yang nyaman dan menyenangkan tanpa merasa tertekan agar siswa lebih intensif untuk menghafal al-Qur'an. Karena program menghafal al-Qur'an selain sebagai bentuk ibadah juga sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan prestasi *muṭāla'ah* siswa.

2. Orang tua siswa disarankan untuk memberi doa yang baik dan dukungan pada anaknya. Motivasi dari orang tua diharapkan mampu meningkatkan semangat untuk menghafalkan al-Qur'an. Hal ini penting karena dalam menghafal perlu kesadaran untuk disiplin dan keberlanjutan yang sangat sulit tercapai apabila hanya dilakukan pihak sekolah. Orang tua dapat mengatur waktu khusus untuk anaknya sebagai bentuk perhatian, dukungan dan dorongan akan prestasi belajarnya.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Namun penelitian ini baru berhasil menjelaskan sebagian variasi prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa, sehingga masih terdapat faktor lain yang belum dapat dijelaskan melalui variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan nilai *tahfiz*. Artinya selain dua variabel tersebut masih banyak variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar *muṭāla'ah* siswa dan variabel variabel tersebut dapat bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri maupun luar. Faktor tersebut misalnya, motivasi belajar siswa, ketertarikan siswa dengan belajar, kreativitas akan pembelajaran, sarana

dan prasarana belajar, kualitas pembelajaran, lingkungan belajar dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, pent: Rusli, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Ahsin W al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ahsin. *Upaya Memadukan Tahfizul Qur'an Dengan Sekolah Umum dan Keagamaan* (Makalah). Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ NAS, 1995.
- Aziz, Abdul, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004.
- BNSP, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta, 2006.
- Budi Ariyanto, "Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012," *jurnal Publikasi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya: Mushaf Aisyah*, Jakarta: P.T Rilis Grafika, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), cet ke-10.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Diponegoro, 2003.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa 'edisi keempat'*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik "Panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP, dan SMA"*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Fitria Dian Ayu Rachmawati, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Nilai Tahfiz Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa SD Muhammadiyah Soronatan Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.", Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, Jakarta: Badan Penerbit-Undip, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Hasan, Alwi et. al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Hasby Ash Shiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Quran / Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1954.
- James O, Whitaker dalam Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, Cet. Ke-3.
- Kamus Arab-Indonesia*, Mahmud Yunus, Jakarta: Hidakarya Agung, 1999.
- Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, Achmad Warson Munawwir, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Khallaf, Abdul Wahab, *Ilm Ushul Fiqh*, Jakarta: Majelis al-A'la Indonesia li D'wah Islamiyah, 1972.
- Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang : Need's Press, 2009 .
- Mas'ud Hasan Abdul Qohar dalam Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), Cet. Ke-1.
- Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Grafindo Persada, 2003.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghaliya Indonesia, 2005.
- Mudjijo, *Tes Hasil Belajar* ,Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Naifah, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Prasilika, Tiara, *Studi Persepsi Resiko Keselamatan Berkendara Serta Hubungan Dengan Locus Of Control Pada Mahasiswa FKM UI yang mengendarai Motor Tahun 2007*, Depok.:Skripsi Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2007.
- Purwodarminto, W J S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- R. I. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Jakarta : Sinar Grafika, 2005.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina , *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 UNNES,2011.
- Sa'dullah, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Depok: Gema Insani, 2008.
- Sadiman S.,Arief, *Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawaali Press, 1984.
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,1997.
- Santoso, Jarot Tri, *Strategi Pembelajaran Akuntansi*, Semarang: YSBJ "KANTHIL, 2013.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2011.
- Sarimaya, Farida, *Sertifikasi Guru*, Bandung: Yrama Widya, 2008.
- Sarimaya, Farida, *Sertifikasi Guru: Apa dan Bagaimana?*, Bandung: CV. YRAMA WIDYA, 2009.
- Sarwono Wirawan, Sarlito, *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : P T. Bulan Bintang, 1976.
- Shubi al-Shahi, *Mabahits fi 'ulum al-Qur'an*, Beirut: Dar 'ilm wa al-Malayn, 1997.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta. 2010.

- Syah , Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____ , *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____ , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supranormal dan Pendidikannya* ,Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* , Yogyakarta: Adi Offset, 2001.
- Syaiful Bahri Damarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- _____ , *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Reineka Cipta, 2002.
- Tayar Yusuf dan Syaiful, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka, 1990.
- Tri Rusmi Widayatun, *Ilmu Perilaku Buku Pegangan Mahasiswa AKPER*, Jakarta: CV. INFOMEDIKA, 1999.
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Tukiran, *Penyusunan kuesioner*, dalam Sofyan Efendi & Tukiran (ed), Jakarta:LP3ES,2014.
- W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum edisi kelima*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

_____, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional, Prinsip-Tehnik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Zainal Mustofa, *Mengurai variabel hingga instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

<http://www.sabda.org/pepak/pustaka/061138/>, diakses 15 Desember 2016.

<http://www.pesantrenalirsyad.org>, diakses 18 April 2017,

Lampiran

Lampiran 1

ANGKET UJI COBA PSKG

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU *MUṬĀLA'AH*

A. IDENTITAS DIRI

Nama :
No. Absen :
Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan, mohon untuk dibaca dan dipahami dengan baik. Saudara diminta mencentang jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Dalam pengisian anda diharapkan jujur dan tidak ragu-ragu atau terpengaruh oleh orang lain. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dan nama baik serta akan dijamin kerahasiannya.

Berilah tanda (√) dalam kotak pada salah satu jawaban yang tersedia, yaitu:

SL : jika pernyataan tersebut **selalu** menurut saudara.

S : jika pernyataan tersebut **sering** menurut saudara.

KK : jika pernyataan tersebut **kadang-kadang** menurut saudara.

TP : jika pernyataan tersebut **tidak pernah** menurut saudara.

C. URAIAN PERNYATAAN

NO	Item Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1	Ketika ada siswa yang belum faham materi pelajaran, guru muṭāla'ah memberikan kesempatan untuk bertanya.				
2	Selama proses pembelajaran berlangsung, guru muṭāla'ah anda selalu memperhatikan sikap dan perilaku siswa				
3	Guru muṭāla'ah anda bisa memahami kemampuan siswa ketika proses pembelajaran.				

4	Guru muṭāla'ah mengawali pelajaran dengan mengulang materi sebelumnya.				
5	Guru muṭāla'ah menyampaikan materi dengan runtun dan sistematis.				
6	Guru muṭāla'ah kurang jelas saat menyampaikan materi, sehingga siswa tidak faham dengan materi yang di sampaikan.				
7	Materi pelajaran yang sudah diajarkan disimpulkan sebelum pembelajaran diakhiri				
8	Guru muṭāla'ah melakukan penilaian secara objektif /tidak pandang bulu.				
9	Guru muṭāla'ah berkeliling melihat pekerjaan siswa ketika mengerjakan latihan/tugas.				
10	Guru muṭāla'ah memberikan soal latihan untuk mengetahui kefahaman siswa terhadap materi yang telah di ajarkan.				
11	Guru Muṭāla'ah memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar lebih giat.				
12	Guru muṭāla'ah memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai pelajaran.				
13	Guru muṭāla'ah membantu dengan membimbing setiap siswa agar potensi siswa berkembang.				
14	Guru muṭāla'ah suka memberikan nasehat kepada siswa				
15	Ketika siswa ada yang gaduh di kelas, guru muṭāla'ah menegur siswa tersebut.				
16	Guru muṭāla'ah bersikap sungguh-sungguh ketika mengajar.				
17	Guru muṭāla'ah mau menjelaskan materi kembali ketika ada yang belum faham.				
18	Guru muṭāla'ah bersikap ramah dan santun baik di sekolah maupun diluar sekolah.				
19	Guru muṭāla'ah bersungguh-sungguh dalam menjalankan perintah-perintah Alloh ta'ala dan menjahui larang-larangan Alloh ta'ala.				
20	Jika kritikan guru muṭāla'ah terbuka dan mau menerima.				
21	Guru muṭāla'ah memiliki semangat untuk terus belajar kepada ustadz yang lain.				
22	Guru muṭāla'ah dapat berkomunikasi dengan baik kepada seluruh siswa.				
23	Guru muṭāla'ah memiliki sikap peduli terhadap siswa.				

24	Guru muṭāla'ah bergaul dengan baik kepada siswa				
25	Guru muṭāla'ah bekerja sama dengan guru dan karyawan lain dengan baik.				
26	Guru muṭāla'ah bersikap tidak akrab kepada guru dan karyawan lain.				
27	Guru muṭāla'ah nampak dekat dengan semua guru dan karyawan.				
28	Guru muṭāla'ah bisa menjalin hubungan dan komunikasi kepada orang tua/wali siswa.				
29	Guru muṭāla'ah bisa menggandeng masyarakat sekitar ketika ada kegiatan				
30	Ketika ada siswa yang mengalami masalah, guru muṭāla'ah berdiskusi dengan orang tua/wali.				
31	Guru muṭāla'ah menyampaikan materi dengan jelas, luas, dan mudah diterima.				
32	Guru muṭāla'ah dapat menjawab dengan baik pertanyaan dari siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.				
33	Guru muṭāla'ah memberikan gambaran umum dari materi yang akan diajarkan pada saat memulai pelajaran.				
34	Ketika menyampaikan materi, guru muṭāla'ah monoton dan kurang kreatif.				
35	Guru muṭāla'ah menyampaikan materi dengan berkembang tidak hanya persis di buku pelajaran sehingga bisa lebih mendalam pembahasannya.				
36	Guru muṭāla'ah menggunakan alat peraga/alat bantu belajar ketika mengajar.				
37	Guru muṭāla'ah memanfaatkan teknologi kekinian seperti laptop, LCD, dll untuk memudahkan dalam belajar.				
38	Ketika mengajar, guru muṭāla'ah memanfaatkan buku dan papan tulis dengan optimal				

Lampiran 2

Hasil Tabulasi Agket Observasi Uji Coba

NO	SKOR BUTIR																																						Tot			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38				
1	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	4	4	1	1	1	2	4	1	3	3	2	2	2	91		
2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	119		
3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	119		
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141		
5	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
6	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	130	
7	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	116
8	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	116	
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	142
10	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	108	
11	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	91	
12	4	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	110	
13	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	116	
14	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	128	
15	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	2	4	125			
16	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	130		
17	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	3	4	4	2	4	2	1	4	106		
18	4	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	4	1	3	1	3	2	2	3	1	2	1	84		
19	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	115			
20	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	1	4	120	
21	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	1	1	4	109			
22	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	1	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	3	94		
23	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	1	1	3	97		
24	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	4	119			
25	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	1	3	107			
26	3	4	2	3	3	2	3	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	113		
27	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	124		
28	4	3	2	2	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	121			
29	4	2	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	4	4	1	3	2	1	1	4	108			
30	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	138		

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Persepsi siswa tentang kompetensi guru	Kompetensi Pedagogik		
	e. Memahami Karakteristik Peserta Didik	1, 2, 3	3
	f. Pelaksanaan Pembelajaran	4, 5, 6*, 7 8, 9, 10	4 3
	g. Kemampuan Evaluasi Pembelajaran	11, 12, 13	3
	h. Mengembangkan potensi peserta didik		
	Kompetensi Kepribadian		
	d. Kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, berwibawa,	14, 15, 16, 17	4

	dan berakhlak mulia	18, 19	2
	e. Kepribadian yang mulia yang dapat menjadi teladan peserta didik	20, 21	2
	f. Kemampuan evaluasi dan mengembangka diri		
	Kompetensi Sosial		
	d. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	22, 23, 24	3
		25, 26*, 27	3
	e. Kemampuan berkomunikasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan	28, 29, 30	3
	f. Kemampuan berkomunikasi kepada orang tua/wali peserta didik dan masyarakat.		
	Kompetensi Professional		
	d. Menguasai subtansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi yang di ampu	31, 32	2
		33, 34*, 35	3
	e. Mampu mengembangkan materi pelajaran yang di ampu	36, 37, 38	3
	f. Mampu memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mengembangkan diri		
Jumlah			38

Lampiran 4

Intrumen Angket

Kepada:

Yth. Siswa Kelas XI

Ma al-Irsyad Tenganan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Saya Triyanto, mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saat ini sedang mengadakan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir berupa tesis dengan judul “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN NILAI *TAḤFIZ* TERHADAP PRESTASI *MUTALA’AH* SISWA KELAS XI MA AL-IRSYAD TENGANAN TAHUN AJARAN 2016/2017”

Peneliti mengharap kesediannya untuk mengisi angket sesuai kondisi sebenarnya. Apapun jawabannya akan terjamin kerahasiannya.

Atas kesediannya mengisi angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta, 28

Mar et2017

Peneliti,

Triyanto,S.Pd.I

Lampiran 5

Kisi- kisi Final PSKG

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah	
Persepsi siswa tentang kompetensi guru	Kompetensi Pedagogik			
	i. Memahami Karakteristik Peserta Didik	1, 2(1), 3(2)	2	
	j. Pelaksanaan Pembelajaran			
	k. Kemampuan Evaluasi Pembelajaran	4, 5(3), 6*(4*), 7(5)	3	
	l. Mengembangkan potensi peserta didik	8(6), 9(7), 10	2	
		11(8), 12(9), 13(10)	3	
	Kompetensi Kepribadian			
	g. Kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, berwibawa, dan berakhlak mulia	14(11), 15(12), 16(13), 17	3	
	h. Kepribadian yang mulia yang dapat menjadi teladan peserta didik	18(14), 19(15)	2	
	i. Kemampuan evaluasi dan mengembangka diri	20(16), 21(17)	2	
Kompetensi Sosial				
g. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif	22(18), 23(19),	3		

	dengan peserta didik	24(20)	
	h. Kemampuan berkomunikasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan	25(21), 26*(22*),	3
	i. Kemampuan berkomunikasi kepada orang tua/wali peserta didik dan masyarakat.	27(23) 28(24), 29(25), 30(26)	3
	Kompetensi Professional		
	g. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi yang diampu	31(27), 32(28)	2
	h. Mampu mengembangkan materi pelajaran yang diampu	33(29), 34*(30),	3
	i. Mampu memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mengembangkan diri	35(31) 36(32), 37, 38(33)	2
Jumlah			33

Lampiran 7

Daftar Nilai *Tahfiz* dan Prestasi Belajar *Muḥalla'ah*

No Res	NT/X2	PBM/Y	Res 27	89	83
Res 1	85	65	Res 28	93	83
Res 2	97	80	Res 29	89	66
Res 3	100	90	Res 30	93	92
Res 4	95	80	Res 31	88	75
Res 5	83	84	Res 32	90	90
Res 6	99	80	Res 33	90	86
Res 7	87	67	Res 34	95	84
Res 8	90	78	Res 35	89	76
Res 9	100	90	Res 36	90	84
Res 10	87	67	Res 37	83	69
Res 11	85	65	Res 38	90	86
Res 12	90	84	Res 39	90	75
Res 13	97	75	Res 40	90	82
Res 14	100	92	Res 41	95	88
Res 15	95	75	Res 42	87	80
Res 16	93	80	Res 43	90	80
Res 17	88	67	Res 44	93	83
Res 18	85	65	Res 45	88	90
Res 19	94	89	Res 46	88	67
Res 20	93	80	Res 47	87	65
Res 21	99	83	Res 48	90	90
Res 22	94	75	Res 49	86	66
Res 23	100	94	Res 50	94	92
Res 24	86	75	Res 51	87	65
Res 25	89	70	Res 52	88	85
Res 26	87	70	Res 53	90	90

Lampiran 8

Hasil SPSS SD, Min dan Max

		Statistics		
		y	x2	x1
N	Valid	53	53	53
	Missing	0	0	0
Mean		79.09	90.94	100.79
Median		80.00	90.00	101.00
Mode		80	90	101 ^a
Std. Deviation		9.003	4.576	12.010
Variance		81.049	20.939	144.245
Skewness		-.211	.511	-.170
Std. Error of Skewness		.327	.327	.327
Kurtosis		-1.177	-.510	.309
Std. Error of Kurtosis		.644	.644	.644
Minimum		65	83	70
Maximum		94	100	127
Sum		4192	4820	5342

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 9

Hasil SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		x1	x2	y
N		53	53	53
Normal Parameters ^a	Mean	100.79	90.94	79.09
	Std. Deviation	12.010	4.576	9.003
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.204	.125
	Positive	.099	.204	.118
	Negative	-.087	-.074	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.720	1.487	.910
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678	.024	.379

a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 10

Hasil Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-20.631	18.444		-1.119	.269		
x1	.310	.088	.414	3.512	.001	.759	1.318
x2	.753	.232	.383	3.247	.002	.759	1.318

a. Dependent Variable: y a

Lampiran 11

Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	3292.945	31	106.224	2.421	.019
Between Groups					
Linearity	1526.749	1	1526.749	34.790	.000
Deviation from Linearity	1766.196	30	58.873	1.342	.245
Within Groups	921.583	21	43.885		
Total	4214.528	52			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Groups	2662.453	12	221.871	5.718	.000
Linearity	1447.182	1	1447.182	37.297	.000
Deviation from Linearity	1215.271	11	110.479	2.847	.008

s	1552.076	40	38.802		
	4214.528	52			

Lampiran 12

Agresi linier ganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-20.631	18.444		-1.119	.269		
x1	.310	.088	.414	3.512	.001	.759	1.318
x2	.753	.232	.383	3.247	.002	.759	1.318

a. Dependent

Variable: y

Lampiran 13

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1994.717	2	997.358	22.465	.000 ^a
	Residual	2219.811	50	44.396		
	Total	4214.528	52			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

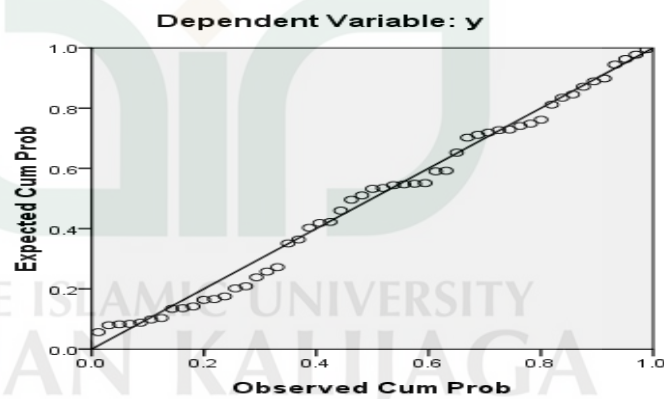
b. Dependent Variable: y

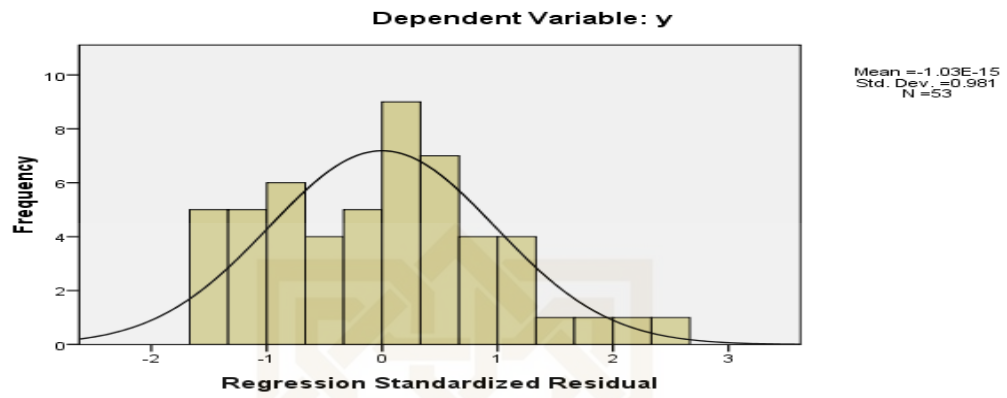
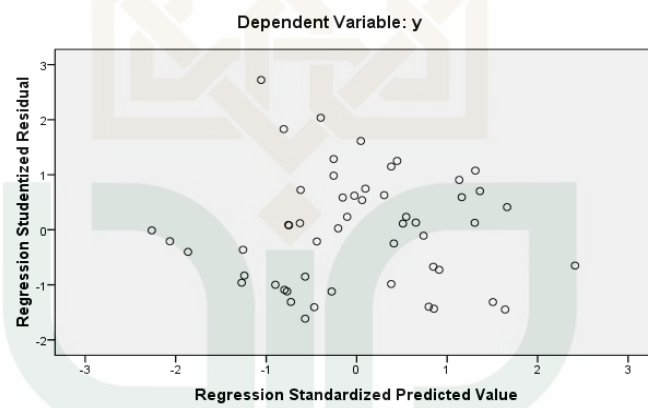
Lampiran 14**Koefisien determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.473	.452	6.663	2.000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Lampiran 15**Chart****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Histogram**Scatterplot**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 16

Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan guru *Tahfiz*
Karyawan TU



Wawancara dengan guru dan



Sebar Angket



Wawancara dengan guru *muṭāla'ah*



Proses Siswa Mengerjakan Angket





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-203/Un.02/DT/PG.00/02/2017

Lamp : -

H a l : Permohonan izin melakukan penelitian tesis

Kepada Yth.

**Kepala MA Al-Irsyad Tenganan Kab. Semarang
Di Semarang**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir/tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama	: Triyanto
NIM	: 1520411069
Prodi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: PBA
Judul	: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Nilai Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Al-Irsyad Tenganan Tahun Ajaran 2016/2017.
Metode	: Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2017

a.n Dekan
K/prod/PI

Dr. H. Radjasa, M.Si

NIP. 195609071986031002

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.

**YAYASAN
PESANTREN ISLAM
AL-IRSYAD**



**مؤسسة
معهد الإرشاد الإسلامي**

KEPUTUSAN MENKUMHAM NO. AHU-05911.50.10.2014

MENCETAK GENERASI MUSLIM DAN DA'I YANG BERKUALITAS

SURAT KETERANGAN
NO :255 /MA/PIA/IV/2017

Kami selaku Kepala Madrasah Aliyah Al Irsyad, Pesantren Islam Al Irsyad Tengeran, Kabupaten Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Triyanto
Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 27 Junil 1989
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Nilai Tahfidz terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Al Irsyad Tengeran Tahun Ajaran 2016/2017

Benar - benar telah mengadakan penelitian di MA Al Irsyad Tengeran mulai Tanggal 25 Februari s/d 20 April 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kani ucapkan banyak terima kasih.

Tengeran, 20 April 2017
Kepala MA Al Irsyad



Mohammad Syi'arudin, Lc

Alamat: Pesantren Islam Al-Irsyad, Jl. Raya Solo - Semarang Km. 45, Desa Butuh, Kec. Tengeran, Kab. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
PO. Box. 134 Salatiga 50775 Telp. (0298) 321658, Fax. (0298) 312456 www.pesantrenalirsyad.org

Jenjang Pendidikan:

- SDITQ AL-IRSYAD
- MTS AL-IRSYAD

المدرسة الابتدائية لحفيظ القرآن
المدرسة المتوسطة

- I'DAD LUGHOWY
- MA AL-IRSYAD

الإعداد للثومى
المدرسة العالية لإعداد المعلمين

Sejak tahun 1988 telah berkhidmat untuk Islam dan kaum muslimin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Triyanto, S.Pd.I
Tempat/tgl. Lahir : Semarang, 27 Juni 1989
NIM : 1520411069
Alamat : Ngasinan, Ds.Timpik, Kec.Susukan, Kab.
Semarang, Jawa Tengah.
Nama Ayah : Slamet Mulyorejo
Nama Ibu : Parmi
Nama Istri : Siti Nur Muthmainnah, S.Pd.
Nama Anak : Helmi Yaqdhan Habibi
Saudara : 1. Serda. Eko Santoso
2. Wiyono, S.St.

3. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Timpik IV, Kec.Susukan, Kab.Semarang lulus tahun 2001
2. MTs Negeri Susukan, Kab.Semarang lulus tahun 2004
3. SMA Negeri 1 Susukan, Kab.Semarang jurusan IPA lulus tahun 2007
4. LPK AMIKA Dharma Nusantara program komputer berbasis windows
lulus tahun 2007
5. S1 PBA STAIN Salatiga lulus tahun 2014